BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem yang Berjalan

Analisa merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mempelajari serta mengevaluasi suatu bentuk permasalahan yang ada pada sebuah sistem. Dalam analisa sistem akan ditemukan masalah yang mungkin akan mempengaruhi kerja sistem. Agar sistem yang dirancang dapat berjalan sebagaimana mestinya, perlu dilakukan analisis terhadap kinerja sistem yang pada akhirnya bertujuan untuk pengembangan sistem.

4.1.1. Analisis Dokumen yang Berjalan

Adapun data-data yang digunakan dalam sistem informasi penjualan yang berjalan adalah sebagai berikut:

1	Nama Dokumen	: Barang yang dipesan
	Sumber	: Konsumen
	Fungsi	: Daftar pembelian dari konsumen
	Periode Pembuatan	: Pada saat pembelian barang
	Item Data	: Kode_brg, Nama_brg, Harga_brg, Jenis_brg
2	Nama Dokumen	: Nota Penjualan
	Sumber	: Bag. Penjualan
	Fungsi	: Untuk mengetahui jumlah pembayaran

Periode Pembuatan : Pada saat penjualan barang

Item Data : Kode_brg, Nama_brg, Harga_brg, Jenis_brg, Tgl_pembelian

3 Nama Dokumen : Laporan Penjualan

Sumber : Bag. Penjualan

Fungsi : Untuk memberitahu barang yang telah terjual

Periode Pembuatan : Pada saat barang telah terjual

Item Data : Kode_brg, Nama_brg, Harga_brg, Jenis_brg, Tgl_penjualan, Data _brg

4 Nama Dokumen : Laporan Persediaan Barang

Sumber : Bag. Penjualan

Fungsi : Untuk mengetahui jumlah persediaan barang yang masih ada.

Periode Pembuatan : Pada saat barang telah terjual

Item Data : Nama_produk, Kategori, Stok

.

4.1.2. Analisis Prosedur yang Berjalan

Adapun analisis prosedur dari sistem penjualan pada Our Style Bandung yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

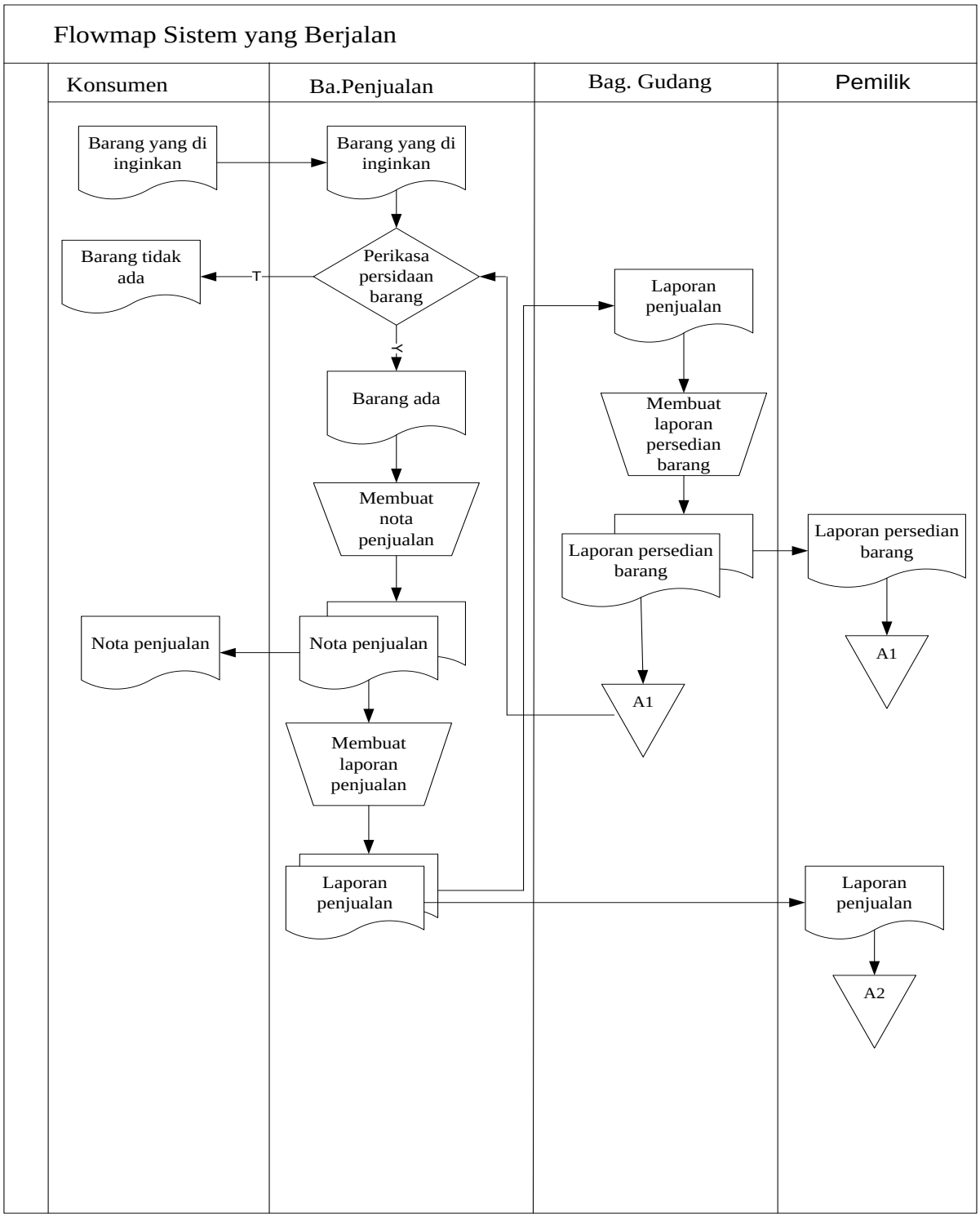
1. Konsumen memilih barang yang diinginkan.
2. Bagian fundantion kemudian akan memeriksa, jika ada maka bagian fundantion akan membuatkan nota sebanyak dua rangkap. Satu rangkap akan

diberikan kepada konsumen dan satu rangkap akan diproses untuk pembuatan laporan penjualan. Jika produk yang diinginkan tidak tersedia maka akan dberitahukan lagi kepada konsumen.

3. Laporan penjualan rangkap pertama akan langsung diserahkan kepada pemilik butik, sedangkan laporan penjualan rangkap kedua akan diserahkan pada bagian gudang untuk membuat laporan persediaan barang yang kemudian akan diserahkan kepada pemilik butik.
4. Kemudian bagian operation membuat laporan persediaan/ stok barang yang kemudian akan diserahkan kepada pemilik toko.
5. Selanjutnya pemilik toko akan menyimpan laporan penjualan dan laporan persediaan barang untuk diarsipkan.

4.1.2.1. Flowmap

Memberikan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan. Dari sistem lama maka akan ditemukan beberapa data dan fakta yang akan dijadikan bahan untuk pengembangan dan penerapan sebuah aplikasi sistem yang diusulkan.



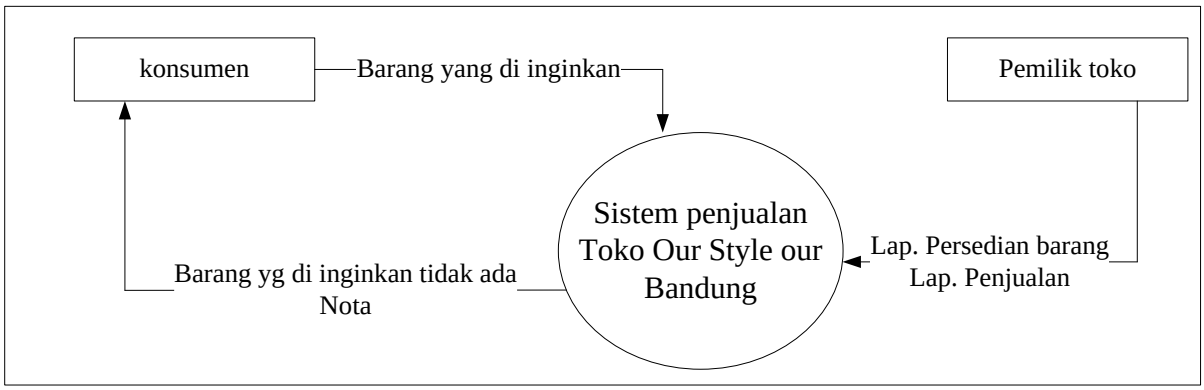
Keterangan: A1 : Arsip laporan persediaan barang

A2 : Arsip laporan penjualan

Gambar 4.1 *Flowmap* yang Sedang Berjalan

4.1.2.2. Diagram Konteks

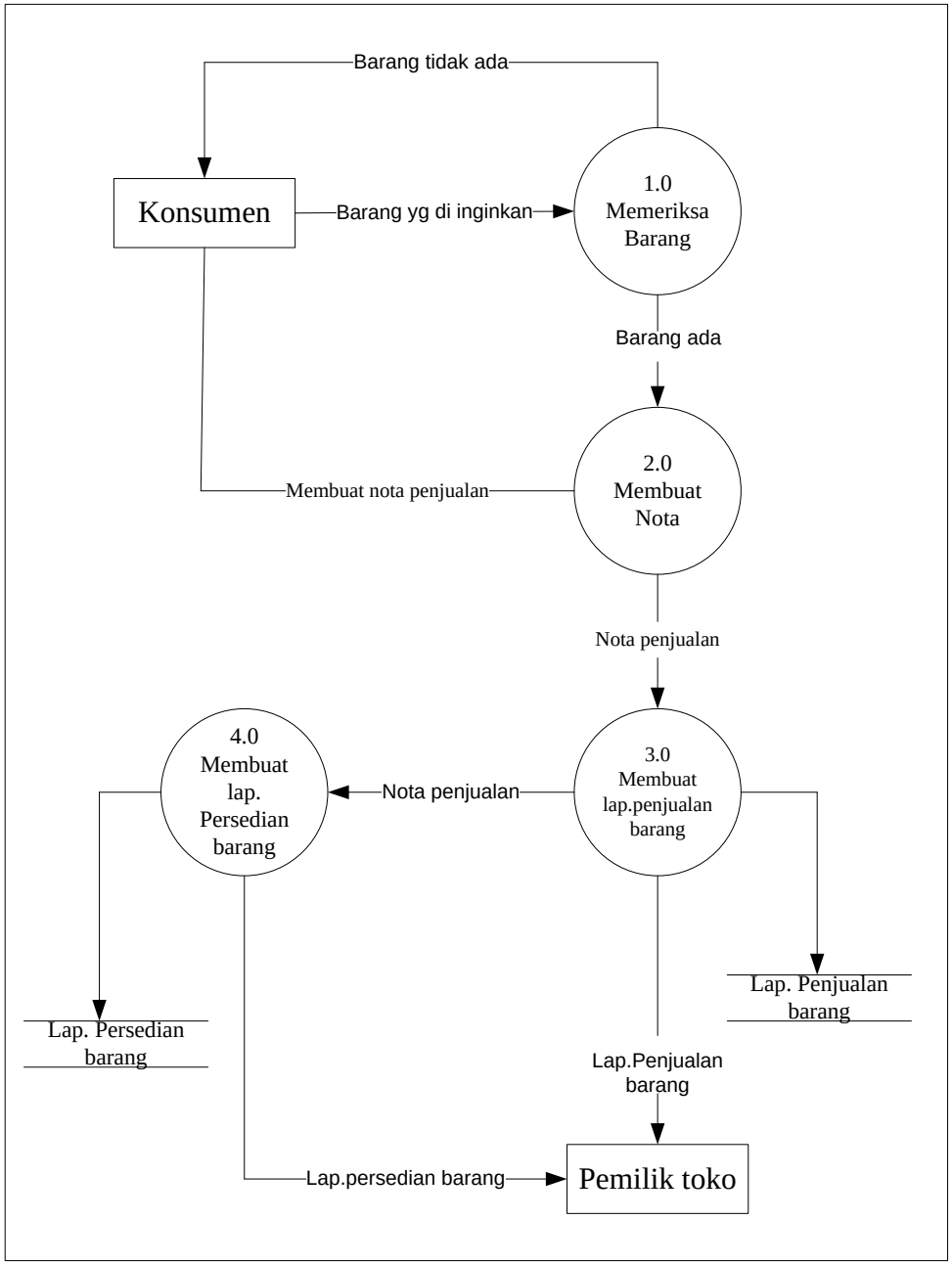
Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana ayng menggambarkan hubungan antara *entity* luar, masukan dan keluaran dari sistem.



Gambar 4.2 *Diagram Konteks Sistem* yang Sedang Berjalan

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram adalah representasi graphis dari suatu sistem yang menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem, aliran-aliran data diantara komponen-komponen tersebut beserta asal, tujuan dan penyimpanan datanya.



Gambar 4.3 *DFD Sistem Informasi Penjualan* yang Sedang Berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem yang Berjalan

Berdasarkan hasil evaluasi, Our Bandung Style masih mengalami berbagai permasalahan dalam melakukan aktivitas penjualan. Adapun masalah yang dihadapi pada sistem penjualan yang sedang berjalan pada Our Bandung Style adalah:

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

No	Permasalahan	Bagian	Pemecahan
1	Sistem penjualan masih bersifat konvensional, dimana pembeli harus datang langsung ke toko sehingga akan menyulitkan konsumen yang berada diluar kota.	Penjualan	Dengan mengimplementasikan sistem aplikasi penjualan berbasis *web* agar transaksi penjualan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja oleh *customer*.
2	Pencarian dan pengolahan data penjualan barang masih memerlukan waktu yang lama, disebabkan tidak teraturnya data dalam penyimpanan arsip	Penjualan	Bagaimana merancang system aplikasi penjualan yang diusulkan yang dapat membantu dalam pengolahan data penjualan dengan berbasiskan web
3	Terjadinya kesalahan dalam penyajian informasi	Penjualan	Bagaimana merancang system aplikasi penjualan yang diusulkan yang dapat membantu dalam pengolahan data penjualan dengan berbasiskan web
4	Ketidak efektifan dalam sarana media promosi	Penjualan	Dengan menggunakan system aplikasi penjualan ini dapat membantu dalam media promosi yang lebih efektif

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu tahap lanjutan dari analisa dan evaluasi sistem yang sedang berjalan, dimana pada perancangan *system* digambarkan rancangan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean kedalam suatu bahasa pemrograman. Dalam perancanga suatu system tidak lepas dari hasil analisa, karena dari hasil analisa, sistem baru dapat dibuat sehingga menghasilkan rancangan sistem.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan suatu perancangan yang dapat membantu proses penjualan yang mana akan membantu mempromosikan dan memperluas cakupan penjualan Toko our bandung style ini. Perancangan aplikasi yang diusulkan merupakan langkah untuk lebih mengefektifkan dan mengefisienkan sistem yang sedang berjalan.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Dimana pada prosedur yang dibuat tidak mengalami banyak perubahan dari sistem yang sedang berjalan, hanya berbeda dalam penggunaan *system* komputerisasi yang dapat membantu proses penginputan, pengeditan, dan penghapusan data serta dapat mempermudah dalam hal pencarian data dan dapat memberikan pembaharuan yang diharapkan dapat memperluas cakupan penjualan produk toko ourb style ini.

Gambaran umum untuk perancangan sistem yang diusulkan secara garis besarnya yaitu *user* dapat melihat dan atau mencari informasi tenang Toko ourb

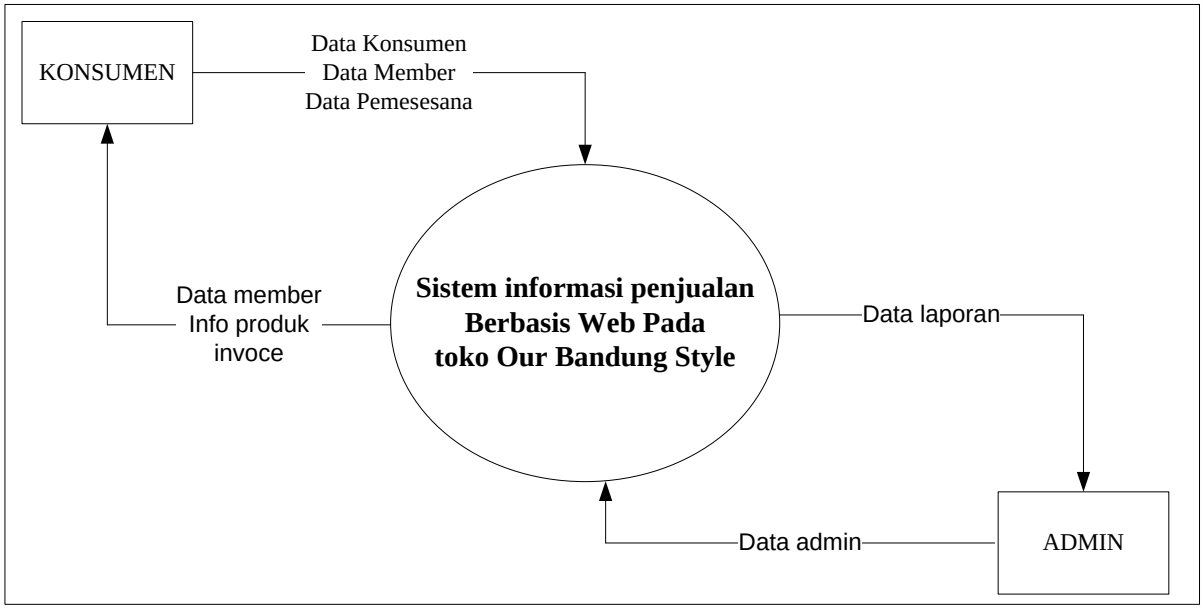
style ini. Jika ingin melakukan transaksi *user* harus melewati proses *log in* terlebih dahulu, jika belum mempunyai *account*, *user* diharuskan mendaftar untuk menjadi *customer/member*. Sedangkan untuk *admin* disediakan halaman untuk mengubah, menambahkan atau menghapus data dan melihat dan atau mengelola laporan transaksi yang sebelumnya harus melewati proses *log in* terlebih dahulu.

4.2.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Dalam perancangan prosedur yang diusulkan mencakup gambaran umum sistem informasi penjualan yang diusulkan penulis dimulai dari diagram konteks sistem, diagram arus data, kamus data, perancangan basis data, relasi table, sampai dengan relasi antar entitas.

4.2.3.1. Diagram Konteks Yang Diusulkan

Diagram konteks ini dibuat untuk membatasi sistem dan menunjukkan adanya interaksi sistem dengan komponen diluar sistem, yang dimana merupakan gambaran sistem secara luas. Berikut ini merupakan gambaran diagram konteks dari sistem yang di bangun.

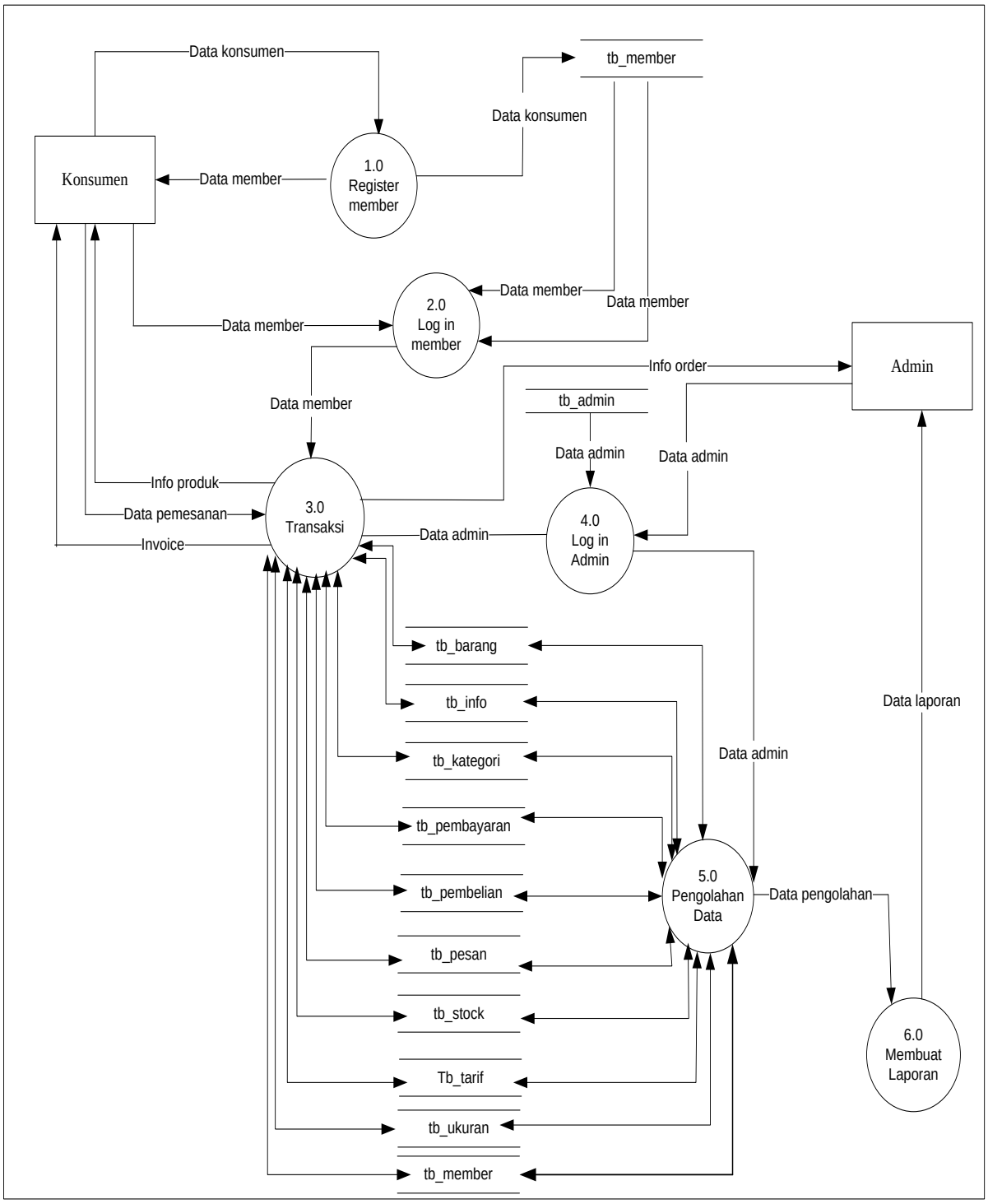


Gambar 4.4 *Diagram Konteks* sistem yang diusulkan

4.2.3.2. Data Flow Diagram

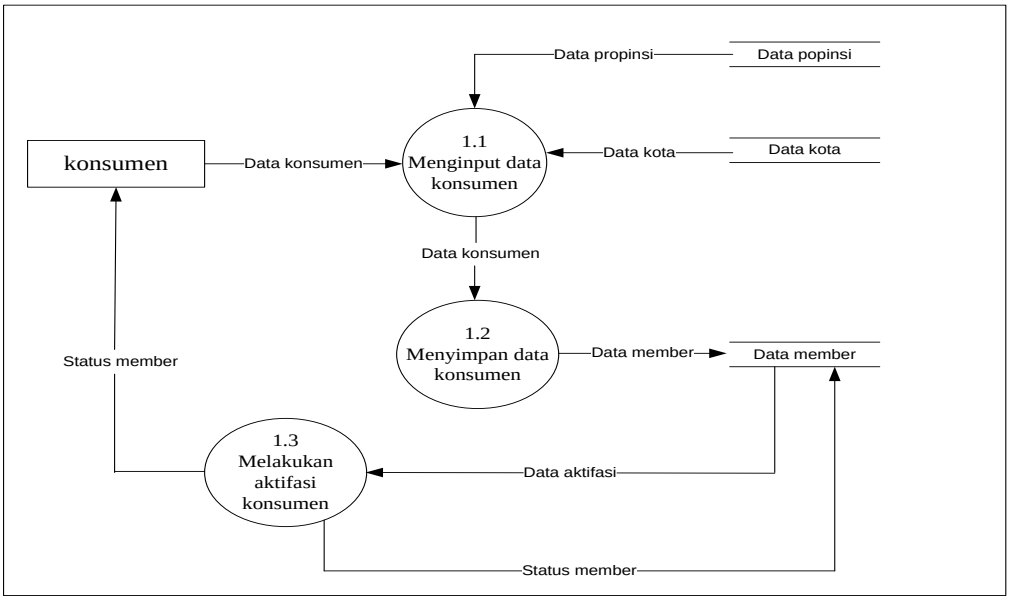
Data Flow Diagram (DFD) adalah teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan perubahan yang digunakan sebagai perpindahan data dari masukan ke keluaran, DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu *system* yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangakan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. Analisis dari Data Flow Diagram pada Toko OurB Style adalah sebagai berikut :

1. DFD Level 0



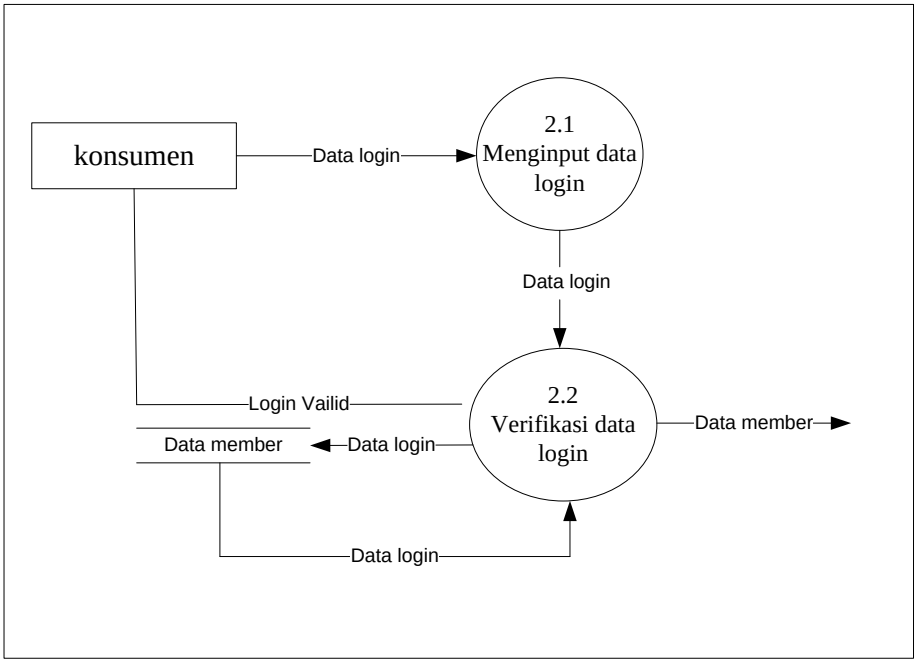
Gambar 4.5 *DFD Level 0* Sistem yang Diusulkan

2. DFD Level 1 Proses 1.0 Proses Pendaftaran Yang Diusulkan



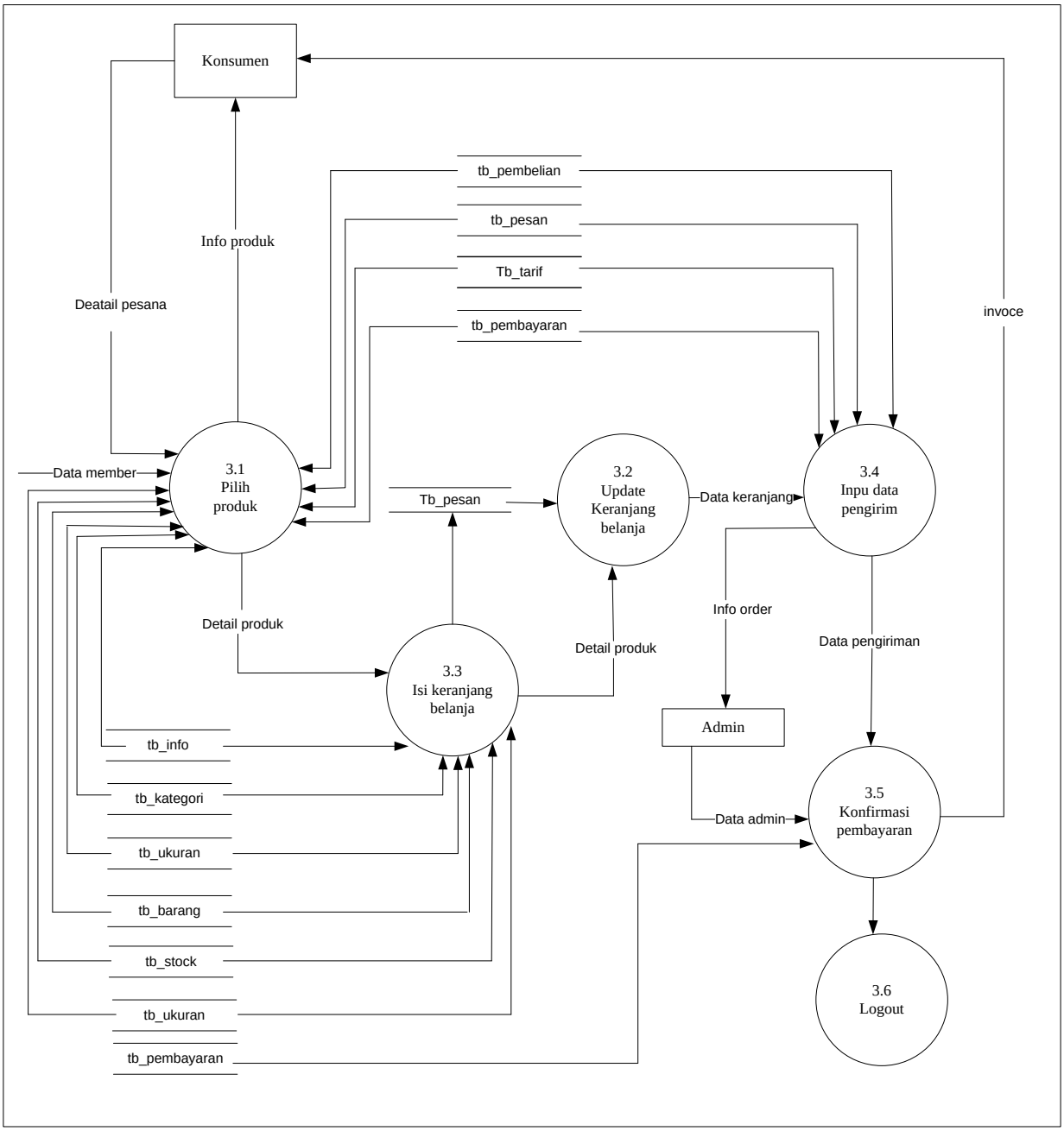
Gambar 4.6 *DFD Level 1 Proses 1.0* Sistem yang Diusulkan

3. DFD Level 1 Proses 2 Proses *Login* Yang Diusulkan



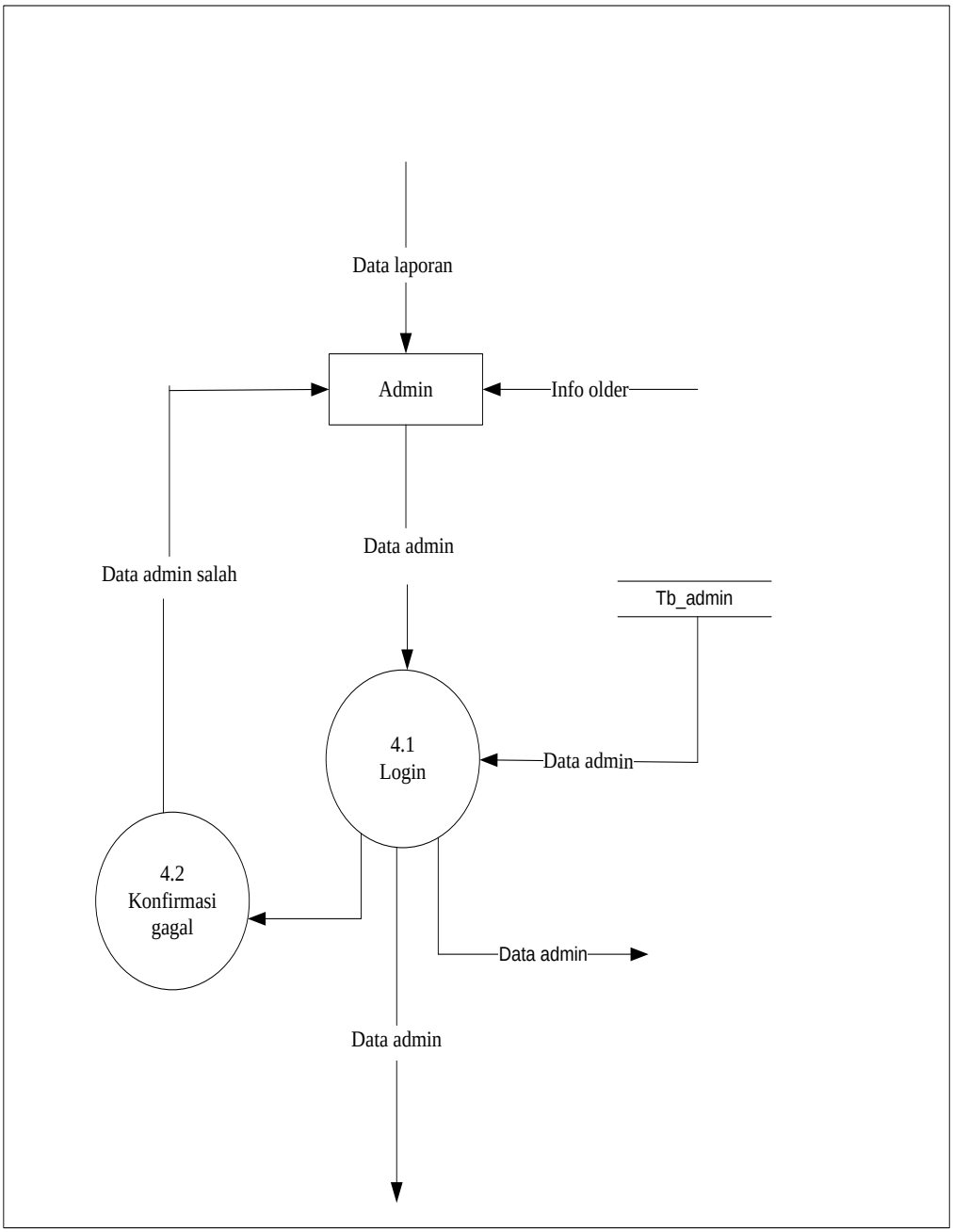
Gambar 4.7 DFD Level 1 Proses 2 Proses *Login* Yang Diusulkan

4. DFD Level 1 Proses 3.0



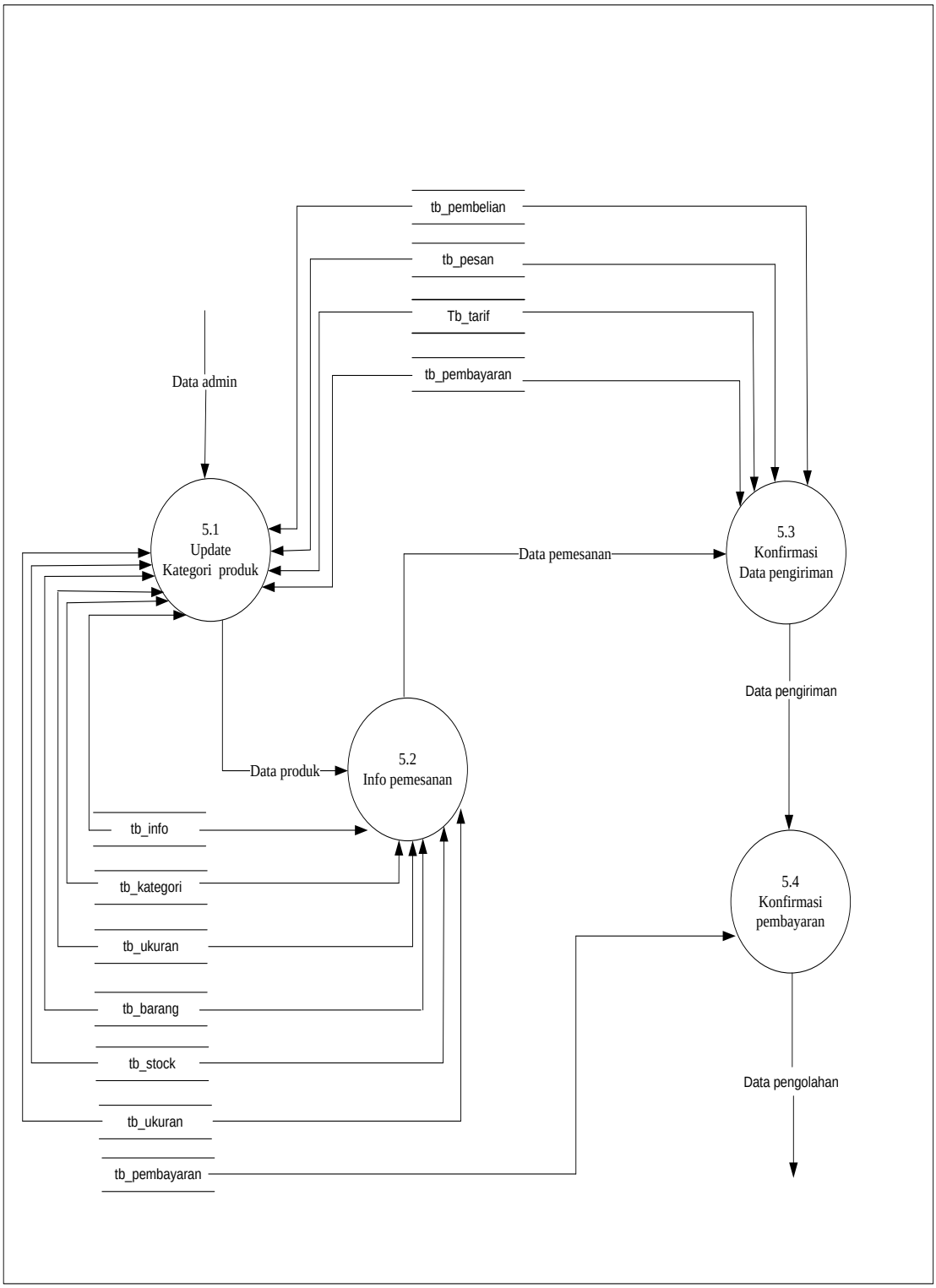
Gambar 4.*7 DFD Level 1 Proses 3.0* Sistem yang Diusulkan

5. DFD Level 1 Proses 4.0



Gambar 4.*8 DFD Level 1 Proses 4*.0 Sistem yang Diusulkan

6. DFD Level 1 Proses 5.0



Gambar 4.9 *DFD Level 1 Proses 5*.0 Sistem yang Diusulkan

4.2.3.3. Kamus Data

Kamus data merupakan bagian dari perancangan sistem yang berisi *field-field* yang diperlukan oleh suatu *database* untuk menjalankan aplikasi program yang telah dibuat. Kamus data dapat dikatakan sebagai penjelasan dari *field-field* dalam table *database.*

Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data di buat berdasarkan arus data yang ada di data flow diagram. Arus data dan flow diagram sifatnya global hanya ditujukan nama arus datanya saja. Data-data yang terkait pada system informasi penjualan di Toko Butik Shop adalah sebagai berikut :

1. Nama Arus :

   Data : Data Member

   Alias : Registrasi

   Aliran Arus : E.Konsumen-P1,P1-T.Member, T.Member-P1,

   Data : T.MemberP2, Member-P2, P2-member P2-P3,
   Member-P2.1, P2.1-T.Member, T.Member-P2.

   : Email_member,password, nama,

   Atribut : Tgl_lahir,alamat,no_telp,

2. Nama Arus

   Data : Data Admin

   Alias : -

   Aliran Arus : E.Admin-P4, T.Admin-P4, P4.1-P4.2, P4-P3.4,P4-

Data P5.1,P4-P5.2

Atribut : username, password,

3. Nama Arus

Data : Data Produk

Alias : Barang

Aliran Arus :P3-T.Barang,T.Barang-P3,P3-member,T.BarangP5,

Data :P5-Admin,T.Barang-P3.1,P3.1-T.Barang,P3.1P3.2,

T.Barang-P5.1, P5.1-P5.2, P5.2-Admin

Atribut : kode_barang, nama_barang, id_katagori, tipe,

Deskripsi, harga_jual, gamabar.

4. Nama Arus

Data : Data Kategori

Alias : Info Kategori

Aliran Arus : P3-T.Kategori, T.Kategori-P3, T.Kategori-P5, P5-

Data :Admin,T.Kategori-P3.1,P3.1-T.Kategori,P3.1-P3.2,

T.Kategori-P5.1, P5.1-P5.2, P5.2-Admin

Atribut : Id_kategori, jenis

5. Nama Arus

Data : Data Kota

Alias : Info Kota

Aliran Arus :P3-T.Tarif,T.Tarif-P3,T.Tarif-P5,P5-Admin,T.Kota

Data P3.2, P3.2-T.Kota, T.Kota-P5.1, P5.1-P5.2, P5.2-Admin

Atribut : Id_propinsi, propinsi, tariff, sampai

6. Nama Arus

Data : Data Ukuran

Alias : Info Ukuran

Aliran Arus :P3-T.Ukuran,T.Ukuran-P3,T.ukuran-P5, P5Admin,

Data :T.Ukuran-P3.2, P3.2-T.Ukuran, T.Ukuran-P5.1, P5.1-P5.2, P5.2-Admin

Atribut : Id_kategori,Ukuran

7. Nama Arus

Data : Data Pemesanan

Alias : Info Pembelian

Aliran Arus : P3-T.Pembelian, P3-member, P3-Admin,

Data : T. Pembelian -P5, P5-Admin, P3.2-T. Pembelian, T. Pembelian -P3.3, P3.3-P3.4, P3.4-P3.5, P3.5-Member, T. Pembelian -P5.1, P5.1-P5.2, P5.2-Pembelian, T.Pembelian

Atribut : id_transaksi, username, alamat_tujuan, propinsi, Ongkir, tanggal, bayar, status

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data didefinisikan sebagai kumpulan data yang berupa suatu penyampaian informasi yang lengkap dengan jenis *record* yang mempunyai spesifikasi yang sama, sedang yang dimaksud dengan *record* adalah kumpulan data yang berisikan *field-field* berbeda, jumlah record pada umumnya terbatas Berikut ini tahapan-tahapan dari perancangan basis data :

1. Normalisasi
2. Relasi tabel
3. Entity Relationship Diagram (ERD)
4. Struktur file
5. Kodefikasi

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses yang berkaitan dengan *model relation* untuk mengorganisasikan himpunan data dengan ketergantungan dan keterkaitan yang tinggi. Hasil dari proses normalisasi adalah himpunan dalam bentuk normal. Dengan normalisasi akan meminimalisasi penggolongan informasi dan memudahkan untuk mengindentifikasi entitas atau objek. Berikut ini langkahlangkah normalisasi :

1. Bentuk tidak normal (*Un-normal*)

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja tidak lengkap atau terduplikasi. Berikut ini bentuk data tidak normal :

{username, password, nama_lengkap, email, no_telp, blokir, kode_barang, nama_barang, id_kategori, tipe, deskripsi, harga_jual, gambar, tabel, jumlah, id_kategori, jenis, username_password, nama_lengkap, tanggal_lahir, email, no_telp, alamat, propinsi, konfirmasi, idpembayaran, username, no_telp, idtransaksi, an_transfer, ke_bank, tanggal_transfer, jumlah, status, idtransaksi, username, alamat_tujuan, propinsi, ongkir, tanggal, bayar, status, nomor, idtransaksi, idproduk, jumlah, ukuran, harga, no, kode_barang, ukuran, stok, id_propinsi, propinsi, tarif, sampai, nomor, tanggal, nama, email, kota, testi, view, id_kategori, ukuran}

2. Bentuk Normal 1 (1-NF)

{username, password, id_kategori, jenis, nama_lengkap,idtransaksi, idproduk, jumlah, ukuran, harga, id_transaksi, username, alamat_tujuan, propinsi, ongkir, tanggal, bayar, status, idpembayaran, username, no_telp, idtransaksi, an_transfer, ke_bank, tanggal_transfer, jumlah, status }

3. Bentuk Normal 2 (2-NF)

- tb_member :

{username*, password, nama_lengkap, tanggal_lahir, email, no_telp, alamat, propinsi, konfirmasi}

- tb_barang :

{kode_barang*, nama_barang, id_kategori, tipe, deskripsi, harga_jual, gambar}

- tb_pesan :

{nomor, idtransaksi, idproduk, jumlah, ukuran, harga}

4. Bentuk Normal 3 (3-NF)

- tb_member :

{ username*, password, nama_lengkap, tanggal_lahir, email, no_telp, alamat, propinsi, konfirmasi }

- tb_barang :

{ kode_barang*, nama_barang, id_kategori, tipe, deskripsi, harga_jual, gambar }

- tb_kategori :

{id_kategori*,jenis}

- tb_ukuran :

{id_ukuran*,id_kategori, nama_ukuran}

- tb_pembelian

{ idtransaksi*,username, alamat_tujuan, propinsi, ongkir, tanggal, bayar, status}

- tb_pembayaran :

{idpembayaran*, username, no_telp, idtransaksi, an_transfer, ke_bank, tanggal_transfer, jumlah, status }

- tb_info :

{ tabel *, jumlah }

- tb_stok :

{ no*, kode_barang, ukuran, stok}

- tb_tarif :

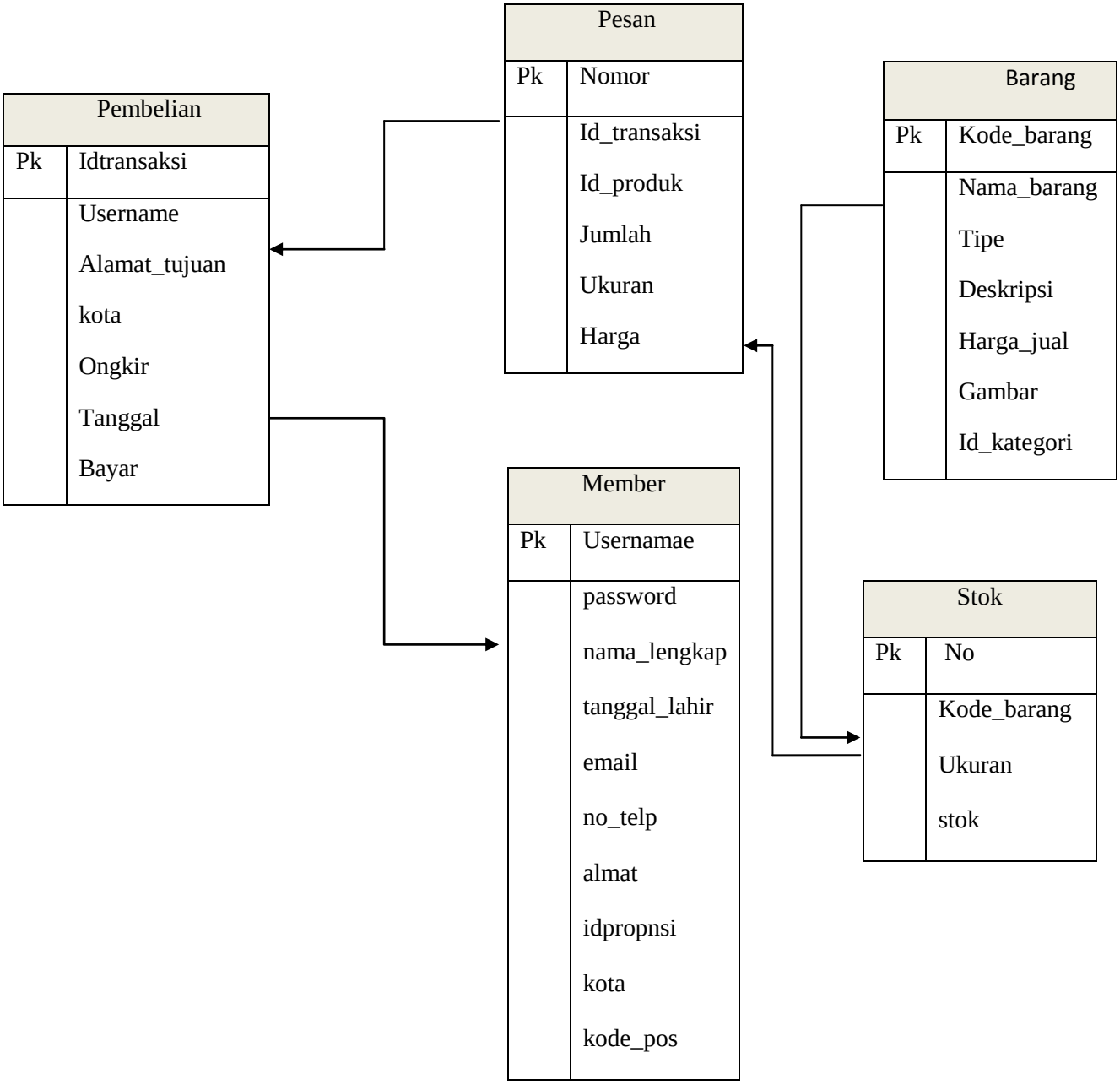
{ id_propinsi*, propinsi, tarif, sampai }

- tb_admin :

{ username *, password, nama_admin}

4.2.4.2. Relasi Tabel

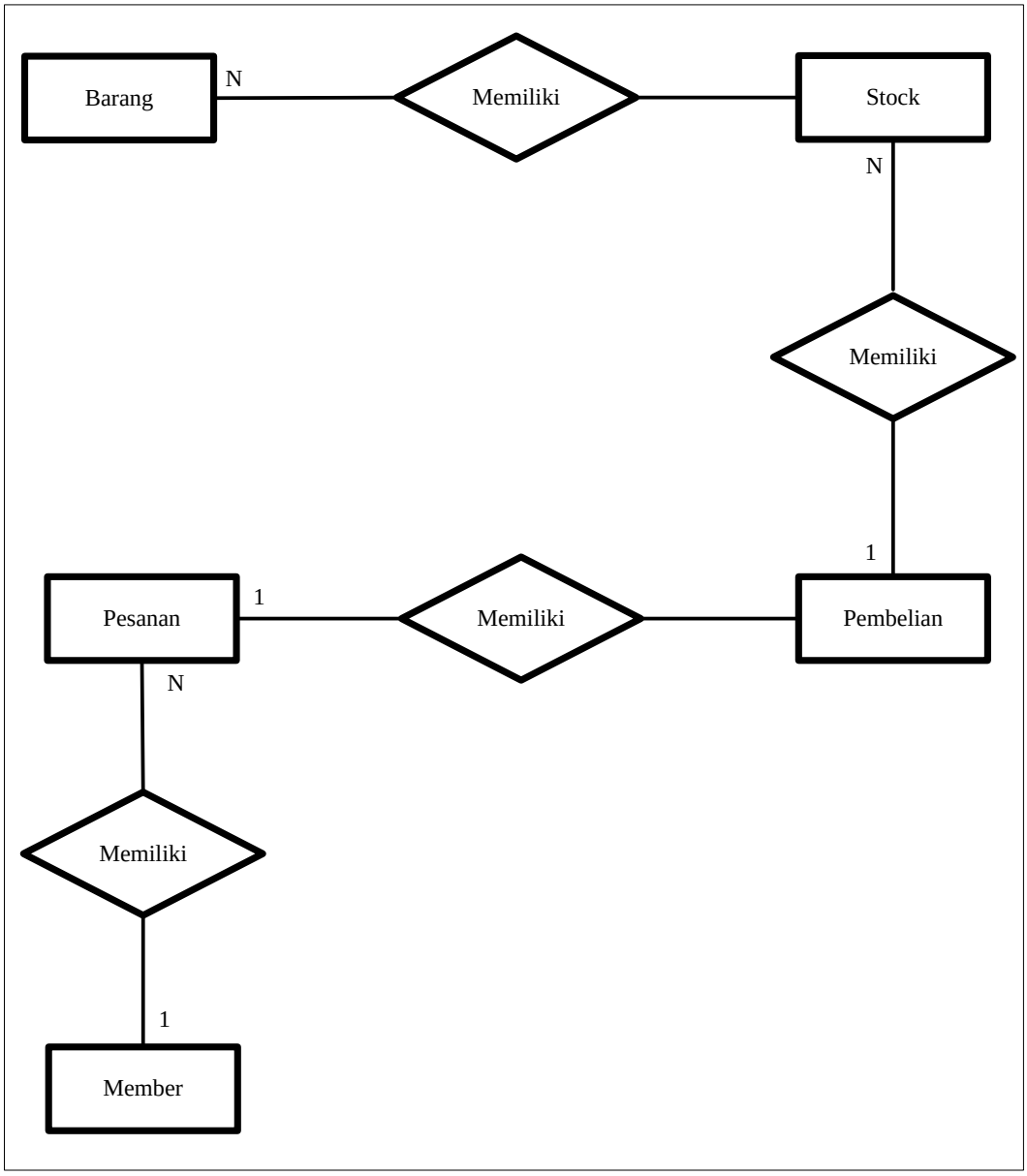
Relasi antar tabel adalah suatu proses mengorganisasikan *file* untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang. Proses relasi antar table merupakan pengelompokan data menjadi tabel-tabel yang merupakan *entity* dan relasinya. Berfungsi mengakses data dan *item* sedemikian rupa sehingga database tersebut mudah dimodifikasi. Adapun bentuk relasi antar tabel dari system informasi yang diusulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.10 Relasi Antar Tabel

4.2.4.3. Entitas Relasi Diagram

Entitas Relationship Diagram (ERD) adalah suatu alat dalam bentuk suatu bagan yang menggambarkan relasi dan entitas dari suatu sistem. ERD mempunyai koleksi objek – objek yang dinamakan entitas serta hubungan antara entitas – entitas tersebut. Entitas adalah objek atau sesuatu yang dapat dibedakanantara satu dengan yang lainnya.



Gambar 4.11 *Entitas Relationship Diagram*

4.2.4.4. Struktur File

Struktur file merupakan suatu objek sistem perangkat lunak yang merupakan elemen-elemen dari sistem perangkat lunak yang dirancang, salah satu objek tersebut adalah data. Data adalah fakta yang bersifat mentah, yang harus di dokumentasikan oleh sistem untuk membuat informasi.

1. Nama File : Member

   Kunci File : username

   Keterangan : Untuk menyimpan data member

Tabel 4.2 *struktur file Member*

No	Nama_field	Type	Length	Keterangan
1	Username	Vachar	15	Nama user*
2	Password	Vachar	10	Password member
3	Nama_lengkap	Vachar	20	Nama member
4	Tanggal_lahir	Vachar	2	Tanggal lahir member
5	Email	Vachar	25	Email member
6	No_telp	Vachar	20	Nomor telp member
7	Alamat	Text		Alamat member
8	Propinsi	Vachar	20	Propinsi member
9	Konfrmasi	(“Belum”,”Sudah”)		

2. Nama File : Barang

   Kunci File : kode_barang

   Keterangan : Untuk menyimpan data barang

Tabel 4.3 *struktur file barang*

No	Nama_field	Type	Length	Keterangan
1	Kode_barang	Vachar	5	Kode_barang*
2	Nama_barang	Vachar	10	Nama_barang
3	Id_kategori	Vachar	2	Id_kategori
4	Tipe	Enum(“pria”,”wanita”)		Tipe barang
5	Deskripsi	Text		Deskripsi barang
6	Harga_jual	Decimal(10,0)	20	Harga_jual_barang
7	Gambar	Vachar	20	Gambar barang

3. Nama File : Pesan

   Kunci File : nomor

   Keterangan : Untuk menyimpan data pemesanan barang

Tabel 4.4 *struktur file Pesan*

No	Nama_field	Type	Length	Keterangan
1	Nomor	Integer	11	Nomor pemesanan
2	Id_transaksi	Vachar	15	Id_transaksi barang
3	Id_produk	Vachar	6	Id_produk**
4	Jumlah	Integer	11	Jumlah barang
5	Ukuran	Enum(“S”,”M”,”L”,”XL”)		Ukuran barang
6	Harga	Decimal(10,0)	20	Harga_jual_barang

4. Nama File : pembelian

   Kunci File : idtransaksi

   Keterangan : Untuk menyimpan data pembelian barang

Tabel 4.5 *struktur file pembelian*

No	Nama_field	Type	Length	Keterangan
1	Idtransaksi	Vachar	4	Idtransaksi*
2	Username	Vachar	15	Username member**
3	Alamat_tujuan	Text		Alamat member
4	Propinsi	Vachar	20	Propinsi member
5	Ongkir	Decimal(10,0)		Ongkos kirim
6	Tanggal	Date	20	Harga_jual_barang
7	Bayar	Enum(“Sudah”,”Belum”)		Total bayar
8	Status	Enum (“Sudah”,”Belum”)		Konfirmasi

5. Nama File : ketegori

   Kunci File : id_kategori

   Keterangan : Untuk menyimpan data kategori barang

Tabel 4.6 *struktur file kategori*

No	Nama_field	Type	Length	Keterangan
1	Id_kategori	Vachar	2	Id_kategori*
2	Jenis	Vachar	25	Jenis kategori

6. Nama File : Pembayaran

   Kunci File : idpembayaran

   Keterangan : Untuk menyimpan data pembayaran barang

Tabel 4.7 *struktur file pembayaran*

No	Nama_field	Type	Length	Keterangan
1	Idpembayaran	Integer	11	Idpembayaran*
2	Username	Vachar	25	Username member**
3	Idtransaksi	Vachar	15	Idtransaksi **
4	An_transfer	Vachar	25	Atas nama trasferan
5	Ke_bank	Vachar	10	Bank yang di tuju
6	Tanggal_transfer	Datetime		Tanggal_transfer
7	Jumlah	Decimal(10,0)		Jumlah bayar
8	Status	Enum (“konfirmasi”,”Belum”)		Konfirmasi

7. Nama File : Tarif

   Kunci File : id_propinsi

   Keterangan : Untuk menyimpan data tarif propinsi

Tabel 4.8 *struktur file Tarif*

No	Nama_field	Type	Length	Keterangan
1	Id_propinsi	Integer	11	Id_propinsi
2	propinsi	Vachar	20	Propinsi
3	Tarif	Decimal(10,0)		Tarif propinsi
4	Sampai	Integer	11	Waktu yang di tentuka

8. Nama File : kota

   Kunci File : idkota

   Keterangan : Untuk menyimpan data tarif kota

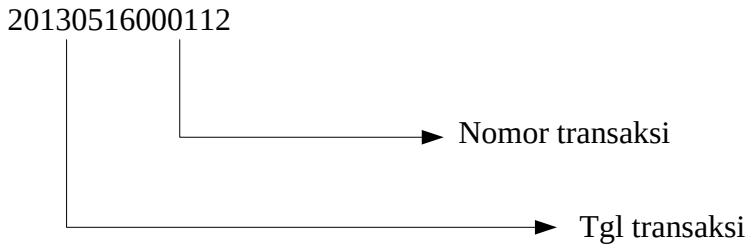
Tabel 4.9 *struktur file Kota*

No	Nama_field	Type	Length	Keterangan
1	Idpropinsi	Integer	11	Idpropinsi
2	Idkota	Integer	11	Idkota
3	Kota	Varchar	25	Kota

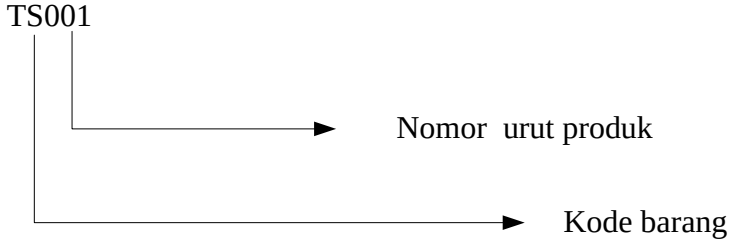
4.2.4.5. Kodifikasi

Sistem kodifikasi ini di buat guna untuk mengidentifikasi suatu objek secara singkat. Kodifikasi digunakan sebagai identitas untuk setiap data yang akan diinput dalam table masing-masing. Kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka dan karakter khusus. Pengkodean dalam sistem informasi pemesanan ini menggunakan tipe kode group, yaitu kode yang berdasarkan *field-field* dan tiap *field-field* kode mempunyai arti. Berikut kode-kode yang digunakan :

1. Nomor



2. Kode barang

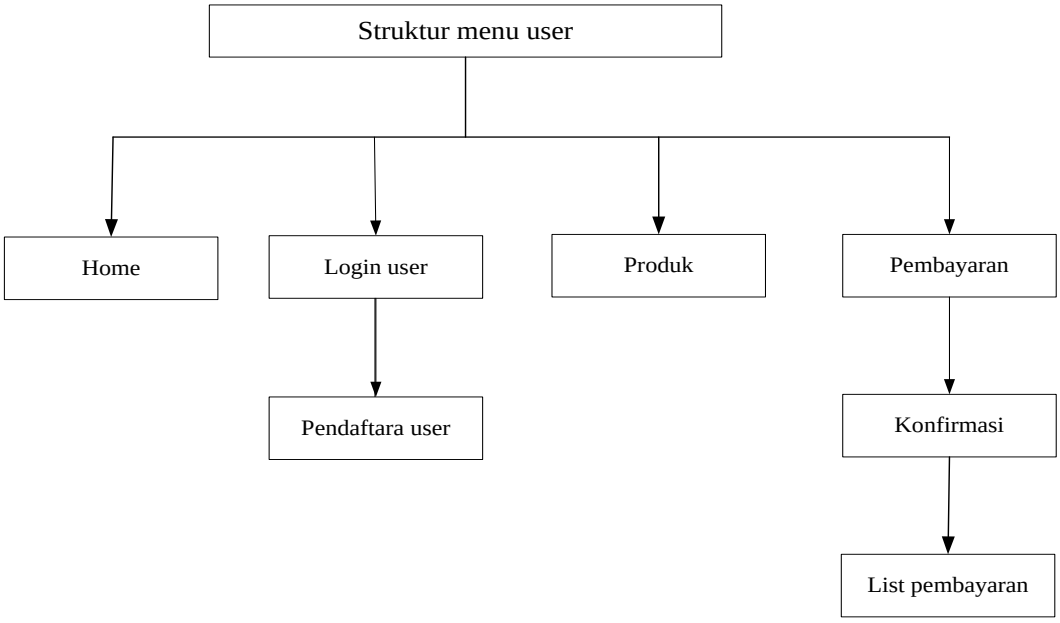


4.2.5. Perancangan Antar Muka

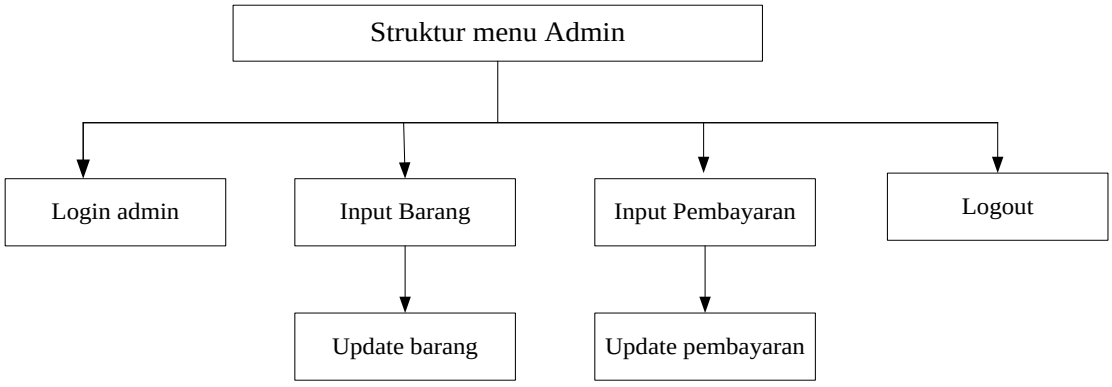
4.2.5.1.1. Struktur Menu

Perancangan menu di gunakan untuk memudahkan penelusuran ketika kita menjal

ankan program yang kita buat, struktur menu akan di bagi 2 yaitu struktur menu user dan struktur menu admin. Berikut adalah gambar perancangannya:



Gambar 4.12 Struktur menu user

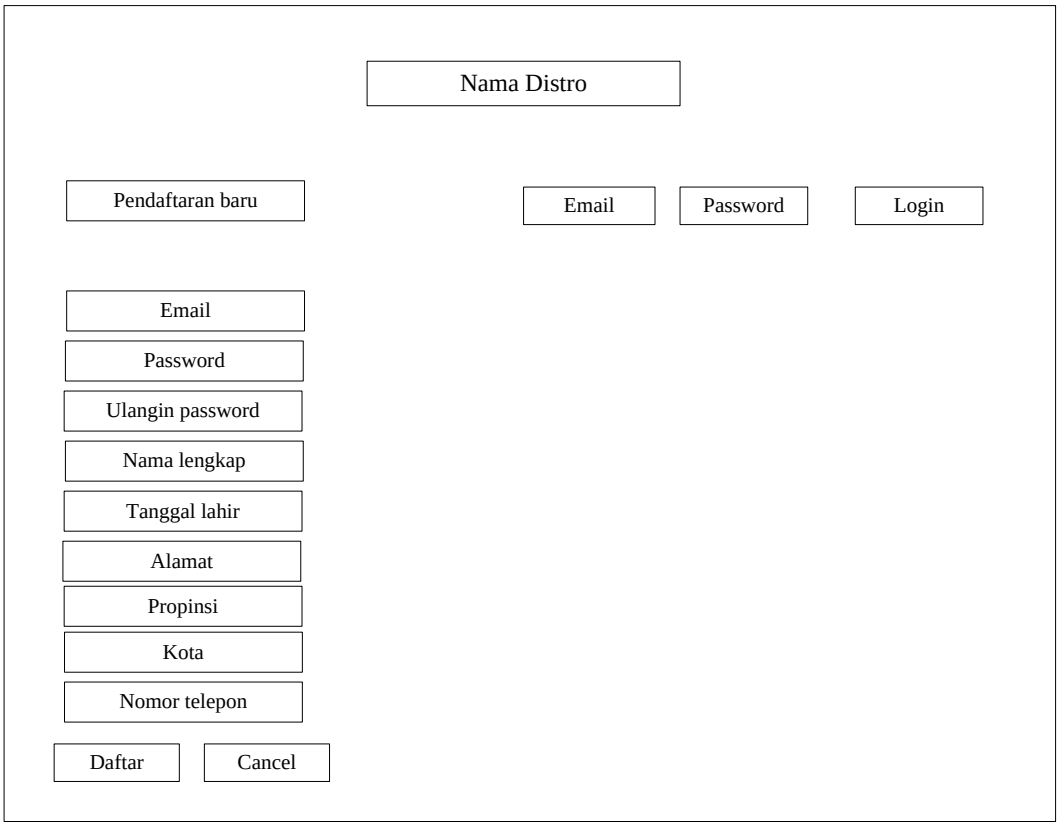


Gambar 4.13 Struktur menu admin

4.2.5.2. Perancangan Input

Rancangan masukan yaitu desain yang dirancang untuk menerima masukan dari pengguna system. Rancangan masukan data ini harus dapat memberikan penjelasan dari pemakai, baik dari bentuk maupun dari masukan - masukan yang harus di isi. Untuk lebih jelasnya bentuknya dapat di lihat berikut:

1. Pendaftaran member baru



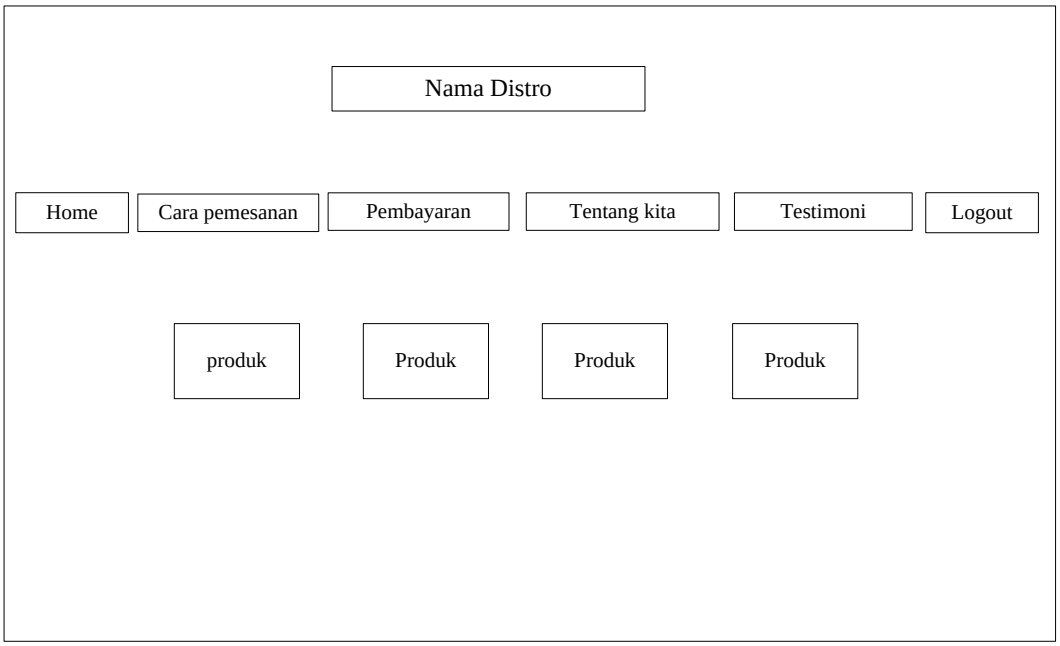
Gambar 4.14 Tampilan Halaman Pendaftaran *Member* Baru

Form login *Member* baru ini dipergunakan untuk user atau konsumen sebelum melakukan penjualan. Di form ini user diminta untuk mengisi lengkap keterangan

diri. Proses ini untuk mendapatkan email dan password yang di gunakan untuk login ke dalam Sistem Informasi Penjualan Toko OurB Style.

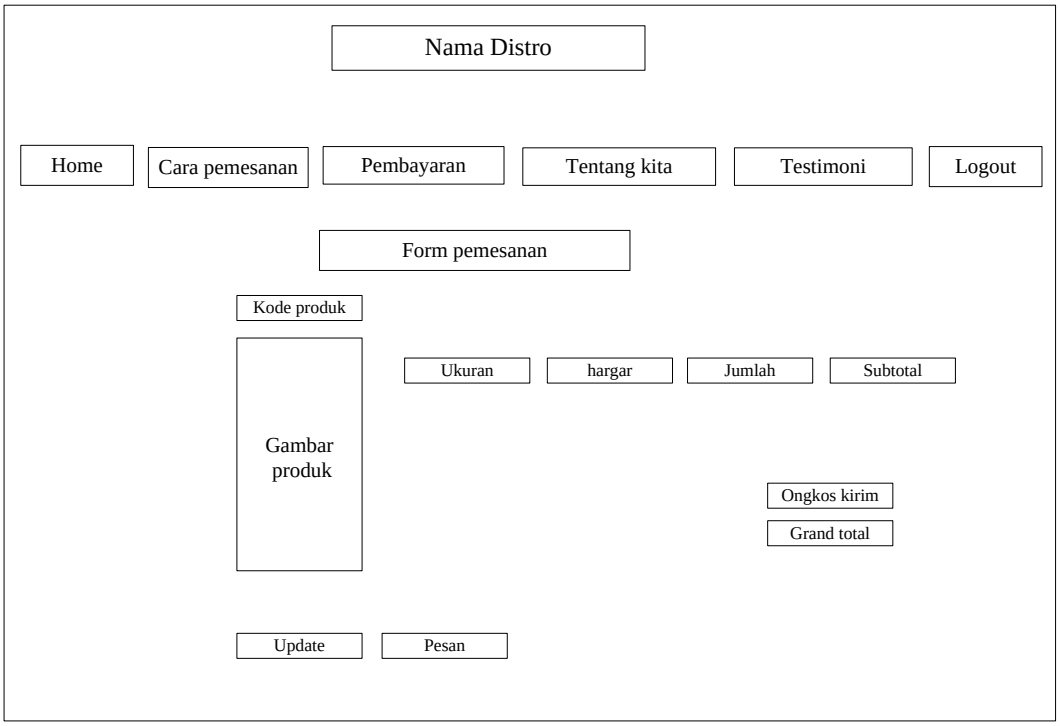
2. Tampilan Halaman Login

as



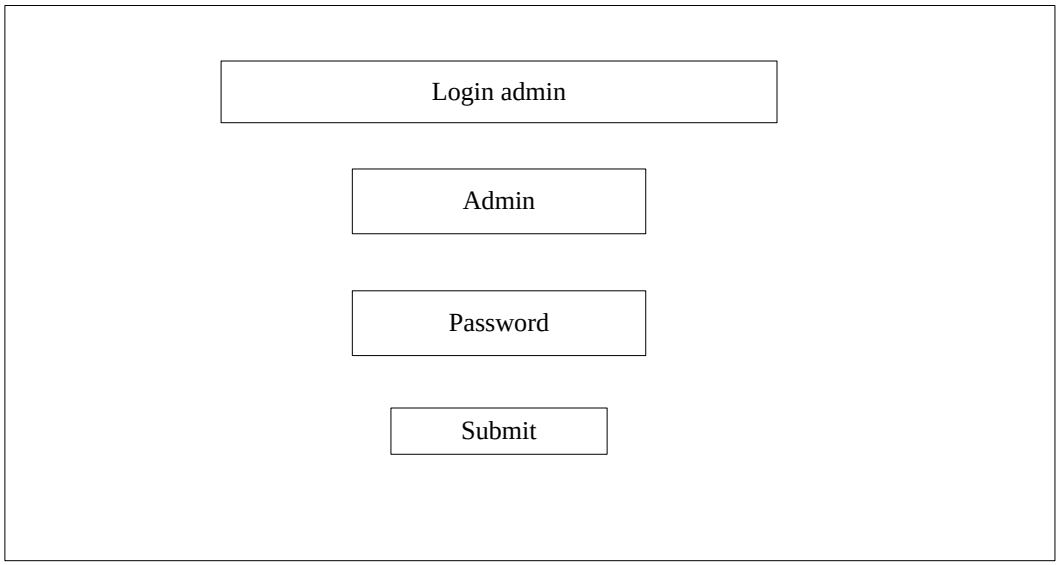
Gambar 4.15 Tampilan Halaman Login member

3. Tampilan From Pemesanan



Gambar 4.16 Tampilan Halaman pemesanan

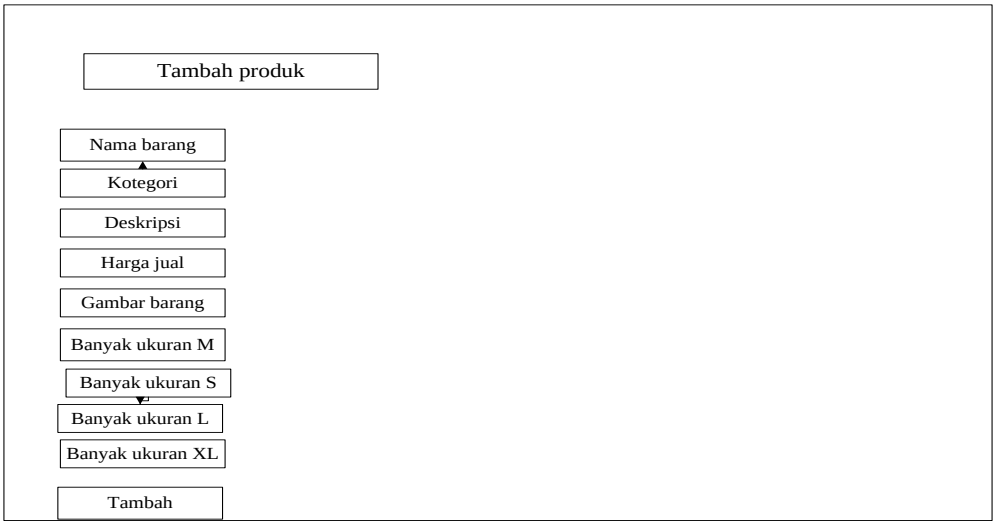
4. Perancangan Halaman Login Admin Toko OurB Style



Gambar 4.16 Tampilan Halaman Login Admin

Pada halaman ini admin dapat mengisikan username dan password seorang admin. Jika benar admin dapat mengakses kedalam proses pengolahan data. Jika salah admin tidak dapat ke menu pengolahan data.

5. Perancangan Halaman Perancangan Tambah Barang

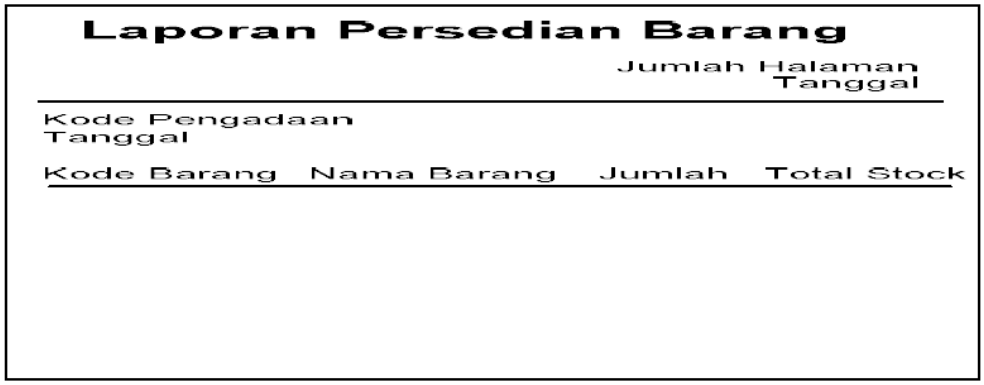


Gambar 4.17 Tampilan Halaman Tambah barang

4.2.5.3. Perancangan *Output*

Perancangan *Output* atau keluaran merupakan hasil dari pengolahan data yang diterima dari proses masukan data berupa informasi yang berguna bagi konsumen ataupun *Member*. Adapun rancangan output dari sistem penjualan ini adalah sebagai berikut :

1. Laporan Persedian Barang



Gambar 4.18 Layout Laporan Persedian Barang

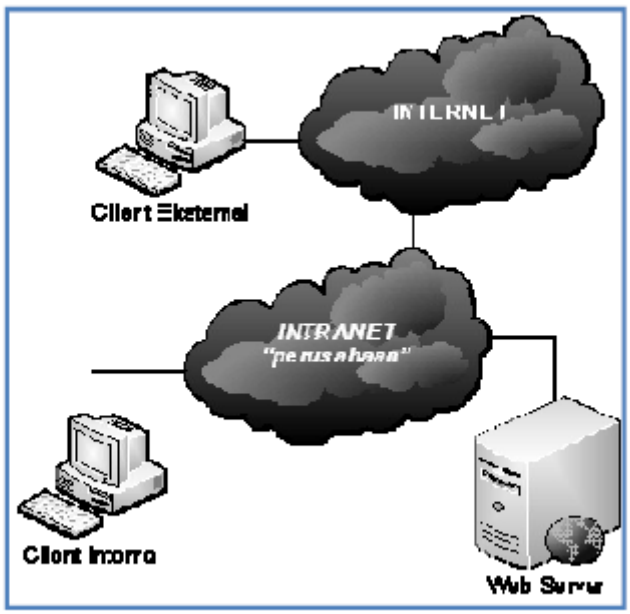
2. Laporan Pemesanan Barang



Gambar 4.19 Laporan Pemesanan Barang

4.2.6. Perancangan arsitektur jaringan

Adapun arsitektur jaringan sebagai lingkungan pengembangan dan implementasi dari aplikasi *web* secara ringkas diilustrasikan oleh gambar berikut :



Pada gambar diatas aplikasi *web* berjalan pada *web server* yang berada pada suatu lingkungan intranet perusahaan yang terhubung langsung dengan lingkungan internet.Oleh karena itu *client* internal yang tergabung dalam lingkungan intranet dan *client* eksternal yang tergabung dalam lingkungan internet dapat mengakses aplikasi *web monitoring* penugasan pada *web server*.